

**ANALISIS MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN
PJOK FASE E DI SMAN 2 LUBUK ALUNG**

SKRIPSI

*Untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh:

**SITI FADILLAH
NIM. 21087064/2021**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
DEPARTEMEN KEPELATIHAN
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

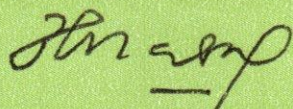
SKRIPSI

Judul : Analisis Minat Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran
PJOK Fase E di SMAN 2 Lubuk Alung
Nama : Siti Fadillah
Nim/BP : 21087064/2021
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Departemen : Kepelatihan
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Agustus 2025

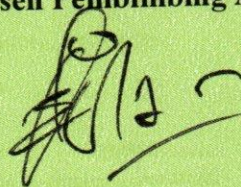
Disetujui Oleh:

Kepala Departemen Kepelatihan



Dr. Masrun, M.Kes. AIFO
NIP. 196311041987031002

Dosen Pembimbing Akademik



Prof. Dr. Eri Barlian, MS
NIP. 196107241987031003

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Siti Fadillah
NIM : 21087064/2021

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji
Skripsi Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Departemen Kepelatihan Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang
dengan judul

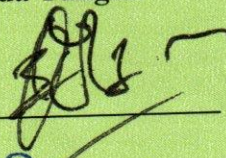
Analisis Minat Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran PJOK Fase E di
SMAN 2 Lubuk Alung

Padang, Agustus 2025

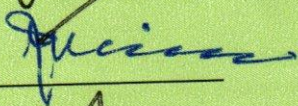
	Nama
1. Ketua	: Prof. Dr. Eri Barlian, MS
2. Anggota	: Prof. Dr. Phil Yanuar Kiram
3. Anggota	: Dr. Suci Nanda Sari, M.Pd

Tanda Tangan

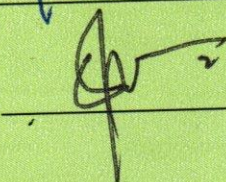
1.



2.



3.



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul Analisis Minat Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran PJOK Fase E di SMAN 2 Lubuk Alung, adalah asli karya saya sendiri
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2025
Yang membuat pernyataan,



Siti Fadillah
NIM. 21087064/2021

ABSTRAK

Siti Fadillah, (2021/21087064). Analisis Minat Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran PJOK Fase E di SMAN 2 Lubuk Alung. *Skripsi*. Departemen Kepelatihan Olahraga. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Padang. 2025

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) fase E di SMAN 2 Lubuk Alung. Hal ini tercermin dari banyaknya siswa kelas X yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 80. Rendahnya minat ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti kurangnya antusiasme, anggapan bahwa PJOK bukan mata pelajaran penting, keterbatasan sarana prasarana, serta transisi dari jenjang SMP ke SMA. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengidentifikasi penyebab rendahnya minat belajar siswa terhadap PJOK; (2) menganalisis faktor intrinsik seperti perhatian, rasa senang, dan partisipasi siswa; (3) menganalisis faktor ekstrinsik seperti peran guru dan fasilitas sekolah; serta (4) merumuskan strategi peningkatan minat belajar. Metode penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan teknik survei. Instrumen berupa angket skala Likert dibagikan kepada 115 siswa dari kelas X.E1 hingga X.E4 melalui total sampling. Indikator disusun berdasarkan penelitian Septianingrum, Sumadi, dan Sunaryo (2016) serta Wibisono (2022). Data dianalisis secara deskriptif menggunakan persentase dan nilai rata-rata. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar siswa tergolong rendah dengan penyebab utama berbeda di tiap kelas, yaitu: kurangnya perhatian (X.E1, skor 2,27), keterbatasan fasilitas (X.E2, skor 1,97), kombinasi aktivitas dan fasilitas (X.E3, skor 2,65), serta rendahnya partisipasi siswa (X.E4, skor 2,68). Faktor tambahan seperti metode pengajaran monoton dan persepsi negatif terhadap PJOK juga turut memengaruhi. Penelitian merekomendasikan peningkatan kreativitas guru, pengadaan fasilitas, serta peningkatan motivasi siswa.

Kata Kunci: Minat Belajar, PJOK, Kurikulum Merdeka, Fase E, SMAN 2 Lubuk Alung

ABSTRACT

Siti Fadillah, (2021/21087064). Analysis of Students' Interest in Learning PJOK Phase E at SMAN 2 Lubuk Alung. Thesis. Department of Sports Coaching. Faculty of Sports Science. Padang State University. 2025

This study was motivated by the low interest of students in learning Physical Education, Sports, and Health (PJOK) E phase subjects at SMAN 2 Lubuk Alung. This is reflected in the number of class X students who have not reached the Minimum Completion Criteria (KKM) of 80. This low interest is caused by several factors such as lack of enthusiasm, the assumption that PJOK is not an important subject, limited infrastructure, and the transition from junior high school to high school. This study aims to: (1) identify the causes of low student interest in PJOK; (2) analyze intrinsic factors such as attention, pleasure, and student participation; (3) analyze extrinsic factors such as the role of teachers and school facilities; and (4) formulate strategies to increase interest in learning. The research method uses a quantitative descriptive approach with survey techniques. Instruments in the form of Likert scale questionnaires were distributed to 115 students from classes X.E1 to X.E4 through total sampling. Indicators were compiled based on the research of Septianingrum, Sumadi, and Sunaryo (2016) and Wibisono (2022). Data were analyzed descriptively using percentages and average values. The results showed that students' interest in learning was low with different main causes in each class, namely: lack of attention (X.E1, score 2.27), limited facilities (X.E2, score 1.97), a combination of activities and facilities (X.E3, score 2.65), and low student participation (X.E4),

Keywords: Learning Interest, PJOK, Independent Curriculum, Phase E, SMAN 2 Lubuk Alung

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya serta shalawat dan salam tercurahkan pada nabi Muhammad SAW beserta keluarganya hingga akhir zaman, demikian juga penulis menyampaikan terima kasih sedalam dalamnya kepada kedua orang tua, dimana atas asuhan dan didikannya serta perhatian keduanya penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini dengan judul **“Analisis Minat Belajar siswa Terhadap Pembelajaran PJOK Fase E Di SMAN 2 Lubuk Alung”**.

Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberi bantuan sehingga proposal penelitian ini dapat di selesaikan dengan baik. Penulis berterima kasih kepada:

1. Cinta pertama dan panutanku yaitu papa Zulfikar. Terimakasih atas setiap tetes keringat yang telah tercurahkan dalam setiap langkah ketika mengemban tanggung jawab sebagai seorang kepala keluarga untuk mencari nafkah, yang tiada hentinya memberikan semangat, motivasi, perhatian, kasih sayang, serta dukungan dari segala finansial. Beliau sangat berusaha keras melawan penyakitnya agar dapat melihat putri kecilnya memakai toga dan pulang sebagai sarjana. papa terimakasih sudah bertahan sampai studi ini dapat diselesaikan oleh penulis dengan tepat waktu, gadis kecilmu sudah tumbuh besar dan siap melanjutkan mimpinya lebih tinggi lagi. Sehat selalu dan Panjang umur cintaku.
2. Pintu surgaku, mama Desdewita wanita hebat yang selalu menjadi penyemangat Mama bukan hanya ibu, tapi juga sahabat, tempat bersandar, dan

rumah terhangat dalam hidup. Terima kasih, Mama, karena telah menjadi penyemangat terbesar dalam setiap langkah penulis, menjadi pelindung saat dunia terasa terlalu berat. Terima kasih untuk cinta yang tak pernah habis, untuk perhatian yang selalu hadir bahkan dalam diam, dan untuk doa-doa yang tak pernah putus siang dan malam. Segala yang telah penulis capai hari ini, termasuk selesainya skripsi ini, tak lepas dari kekuatan doa Mama yang senantiasa menyertai. Terima kasih karena selalu percaya, bahkan saat penulis mulai meragukan diri sendiri. Terima kasih sudah berjuang keras, mengusahakan segala hal yang tak pernah sempat penulis ucapkan secara langsung. Semoga Allah SWT selalu memberikan Mama kesehatan, umur panjang, dan kebahagiaan.

3. Kepada abang kandung saya Abdul Salim. Terimakasih banyak atas dukungan secara moril maupun material. Terimakasih juga atas segala bentuk dukungan yang diberikan kepada penulis sehingga penulis bias menyelesaikan studinya.
4. Kepada Bapak Masrun, M.Kes selaku ketua Departemen Kepelatihan yang telah memberi bimbingan, dukungan, dan saran yang membangun kepada penulis dengan sabar dan penuh semangat sehingga terselesaikanya proposal ini.
5. Kepada Bapak Prof. Dr. Eri Barlian, MS selaku pembimbing yang telah memberi bimbingan, dukungan dan saran-saran yang membangun terkhususnya dalam penulisan maupun kesempurnaan proposal penelitian ini.
6. Bapak Prof. Dr. Phil Yanuar Kiram selaku Dosen Penguji saya yang telah memberikan bimbingan terhadap penulis dalam menyusun Skripsi ini.

7. Ibuk Dr. Suci Nanda Sari, M.Pd. selaku Dosen Penguji saya yang telah memberikan bimbingan terhadap penulis dalam menyusun Skripsi ini.
8. Staf pengajar Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan Ilmunya kepada penulis mengikuti perkuliahan .
9. Kepada Bunda Mulia Nelpetri, Ayah Yelki Wilson, Vito Arya Kimuna dan Adik Keysa Aura Kimuna. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala semangat, perhatian, motivasi, serta doa-doa yang tiada henti diberikan setiap langkah penulis. Kehadiran mereka telah menjadi sumber kekuatan dan inspirasi yang sangat berarti bagi penulis. Mereka telah penulis anggap sebagai keluarga sendiri yang meninggalkan kesan mendalam dalam perjalanan ini. Semoga senantiasa diberikan kesehatan, kebahagiaan, dan umur yang panjang.
10. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada dua sahabat terkasih, Farah Diba Mezzaluna dan Iqlil Suci Ramadhani, yang telah menjadi bagian paling berwarna dalam perjalanan perkuliahan ini. Terima kasih telah menjadi teman seperjuangan, tempat berbagi tawa dan air mata, serta garda terdepan saat penulis berada dalam titik terendah. Terima kasih telah dengan tulus hadir, tanpa lelah merangkul, tanpa mengeluh direpotkan, dan selalu bersedia berjalan bersama, dalam suka maupun duka. Kalian bukan hanya sahabat, tapi keluarga yang dipilih oleh hati. Semoga dua manusia hebat ini selalu diberi kesehatan, kebahagiaan, dan umur panjang. Terima kasih karena telah menjadi bagian penting dalam kisah perjalanan ini kisah yang tak akan pernah penulis lupakan.

11. Penulis juga ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Zaki Ramadan, Vito Arya Kimuna, dan Kevin Sandika Reviza tiga sosok luar biasa yang telah menjadi lebih dari sekadar teman kalian adalah abang, pelindung dalam perjalanan perkuliahan ini. Terima kasih atas setiap semangat, dukungan, dan perhatian yang tak pernah berhenti kalian berikan. Terima kasih karena selalu menjadi garda terdepan saat penulis berada dalam masa-masa sulit, dan karena selalu berusaha menghadirkan tawa di tengah tangis, serta menolak melihat penulis larut dalam kesedihan. Kehadiran kalian menjadi salah satu bagian paling berkesan dalam hidup penulis. Tiga manusia hebat yang Allah hadirkan di masa perkuliahan ini sebagai bentuk kasih sayang-Nya. Semoga kalian selalu diberikan kesehatan, kebahagiaan, dan umur panjang. Terima kasih telah menjadi bagian dari cerita yang akan penulis kenang seumur hidup.
12. Terkhusus kepada saudara tak sedarah sekaligus sahabat kecilku yang tetap setia hingga hari ini, Putri Fadhilah Azzahra. Terima kasih telah menjadi support system yang begitu berarti selama proses penulisan skripsi ini. Terima kasih atas waktu, tenaga, dan segala bentuk bantuan yang telah kau berikan dengan penuh ketulusan. Engkau adalah tempat ternyaman penulis untuk berkeluh kesah, berbagi keresahan, dan mengurai lelah. Terima kasih telah menjadi bagian penting dalam perjalanan ini, dalam langkah-langkah penulis meraih cita-cita. Doa terbaik selalu penulis panjatkan, semoga engkau senantiasa diberi kebahagiaan, kesehatan, dan keberkahan dalam setiap langkah hidupmu.

13. Teruntuk sahabat masa kecilku sejak TK hingga saat ini, meskipun kini jarak memisahkan kita Putri Zaela Viskar. Terima kasih yang sebesar-besarnya atas perhatian dan semangat yang tak henti-hentinya kamu berikan, meski dari kejauhan. Terima kasih karena selalu bersedia menjadi tempat penulis mengadu dan berkeluh kesah, terutama di saat hati sedang tidak baik-baik saja. Kehadiranmu, meski tak selalu secara fisik, begitu terasa hangat dan menenangkan. Doa dan dukunganmu menjadi kekuatan yang membantu penulis melewati masa-masa sulit dalam proses menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa melapangkan rezekimu, memberimu kesehatan, dan umur yang panjang.
14. Syarifah Aidi, sahabat penulis sejak masa SMP hingga kini. Terima kasih atas segala kebahagiaan yang telah engkau hadirkan, terutama saat penulis dirundung keraguan dalam menjalani hidup. Engkau selalu memberikan yang terbaik dalam segala hal, setia menemani dalam suka maupun duka. Semoga Allah senantiasa mempermudah jalanmu dalam meraih gelar Dokter, dan mengabulkan setiap doa serta harapan baikmu.
15. Refa Andera, yang telah penulis anggap sebagai adik sendiri, Terima kasih telah menjadi tempat berkeluh kesah dan sandaran yang begitu berarti dalam perjalanan hidup ini. Terima kasih karena selalu hadir, tak hanya di saat senang, tetapi juga di saat penulis merasa lelah dan rapuh. Kamu selalu tahu cara merayakan setiap pencapaian penulis besar maupun kecil dengan tulus dan hangat, membuat semuanya terasa lebih bermakna. Kehadiranmu menjadi warna yang indah dalam proses panjang ini. Semoga Allah SWT senantiasa

melimpahkan kebahagiaan, kesehatan, dan keberkahan dalam setiap langkah hidupmu. Terima kasih telah menjadi bagian penting dalam cerita ini.

16. terima kasih yang tulus penulis sampaikan kepada Aulia Rahma Pasha, Shofia Khairunissa Utami, Sisri Wiguna, Deon, Muhammad Afdhal, Reihan Danovan, dan Abheel Alief Ariandra sahabat-sahabat terbaik *Duri Pride* yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas canda tawa, saran yang membangun, ruang untuk berkeluh kesah, dan kehadiran kalian dalam setiap keadaan, baik suka maupun duka. Semoga Allah SWT senantiasa memudahkan langkah kalian dalam menyelesaikan studi dan menggapai cita-cita.
17. Siti Fadillah diri saya sendiri. Terima kasih telah kuat sejauh ini. Terima kasih sudah terus melangkah, meski tidak selalu dalam keadaan baik-baik saja. Di balik senyum yang sering terlihat, ada banyak tangis yang di sembunyikan, ada banyak perjuangan yang di jalani sendiri dalam diam. Terima kasih karena tidak menyerah, bahkan ketika segalanya terasa melelahkan. Terima kasih telah bangkit setiap kali jatuh, dan terus percaya bahwa hari baik pasti akan datang. Kamu tidak sempurna, tapi kamu sungguh luar biasa, karena kamu tetap bertahan, ketika menyerah terasa jauh lebih mudah. Skripsi ini adalah bukti bahwa segala usaha, doa, dan air mata tidak pernah sia-sia. Ini bukan hanya tentang gelar, tetapi tentang keberanianmu untuk terus berjuang, tentang kesabaranmu dalam menghadapi proses, dan tentang cintamu pada impianmu sendiri.

Akhirnya Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu, semoga allah memberikan balasan yang setimpal dan proposal penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Juli 2025

Siti Fadillah

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABLE	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori.....	10
1. Hakikat Minat	10
2. Hakikat Pembelajaran	13
3. Hakikat Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	20
4. Fase E di SMA	34
5. Karakteristik Peserta Didik SMA	36
B. Kajian Penelitian yang Relevan	38
C. Kerangka Berfikir.....	39
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Desain Penelitian	41
B. Tempat dan Waktu Penelitian	41
C. Populasi dan Sampel	41
D. Defenisi Operasional Variabel	42
E. Teknik dan Instrumen Penelitian	43
F. Teknik Analisis Data	48

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	49
1. Indikator Angket Penelitian	49
2. Hasil Analisis Data.....	58
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	84

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	87
B. Saran	88

DAFTAR PUSTAKA	90
-----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Daftar Siswa SMA 2 Lubuk Alung Mata Pelajaran PJOK Fase E Kurikulum Merdeka	42
2. Skala Likert, Skor Penilaian Pada Alternatif Jawaban	44
3. Kisi-kisi Angket Minat	46
4. Norma Penilaian	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Histogram Hasil Penelitian Kelas XE.1	64
2. Histogram hasil penelitian kelas XE.2	71
3. Histogram hasil penelitian kelas XE.3	77
4. Histogram Hasil Penelitian Kelas XE.4	84

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Hasil Analisis Data Minat Belajar Siswa Kelas X.E1	93
2. Hasil Analisis Data Minat Belajar Siswa Kelas X.E2	94
3. Hasil Analisis Data Minat Belajar Siswa Kelas X.E3	95
4. Hasil Analisis Data Minat Belajar Siswa Kelas X.E4	96
5. Hasil Data Penelitian Angket Siswa Kelas X.E1	97
6. Hasil Data Penelitian Angket Siswa Kelas X.E2	98
7. Hasil Data Penelitian Angket Siswa Kelas X.E3	99
8. Hasil Data Penelitian Angket Siswa Kelas X.E4	100
9. Angket	101
10. Surat izin penelitian dari FIK UNP	107
11. Surat rekomendasi penelitian dari Dinas pendidikan	109
12. Surat Penelitian ke Sekolah	110
13. Foto Dokumentasi Penelitian	111

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan jasmani pada dasarnya adalah proses pendidikan yang menggunakan aktivitas fisik untuk membawa perubahan menyeluruh dalam kualitas individu secara fisik, mental dan emosional. Pendidikan 98 jasmani adalah proses manusia sebagai anggota individu dan masyarakat yang secara sadar dan sistematis dilakukan melalui berbagai kegiatan untuk memperoleh keterampilan dan kemampuan latihan, kecerdasan, dan pembentukan kepribadian. Menurut Undang-Undang No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional' pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Menurut (Sari and Pratama 2023) Tahap perkembangan anak adalah kemampuan yang dicapai oleh setiap anak pada usia tertentu yang menunjukkan pertumbuhan dan perkembangan yang sehat atau optimal. Tahap perkembangan terdiri dari keterampilan fisik atau motorik, kognitif, bicara-komunikasi dan sosio-emosional. Ranah yang berbeda ini memiliki keterkaitan yang erat. Perkembangan di satu ranah mempengaruhi dan dipengaruhi oleh perkembangan pada ranah lain. Oleh karena itu keterlambatan atau melewati tahap perkembangan di salah satu ranah ini harus diperhatikan dengan cermat dan ditanggapi dengan serius sehingga hasil akhir, yaitu perkembangan yang optimal, tidak terhambat.

Menurut (Winarno n.d.) Mata pelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan memiliki karakteristik yang berbeda dengan mata pelajaran lain. Menurut (Maulana and Kiram 2019) Untuk membentuk manusia yang berkualitas salah satunya dapat diwujudkan melalui pembinaan generasi muda yaitu dengan kegiatan olahraga. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari tujuan yang ingin dicapai, materi yang disajikan, strategi yang di-gunakan, sarana dan prasarana, dan media yang digunakan untuk mencapai tujuan. Pendidikan jasmani yang menitikberatkan pada aktivitas fisik untuk mencapai tujuan, lebih dominan pada aspek psikomotor digunakan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, dibanding dengan aspek kognitif dan afektif. Sedangkan mata pelajaran lain seperti matematika, IPA dan IPS, barangkali aspek kognitif lebih dominan.

Menurut (Iyakrus 2018) pendidikan jasmani adalah pendidikan yang menjadi alat untuk mencapai tujuan pendidikan melalui proses aktivitas jasmani 2 seperti organ, otot, keterampilan berpikir, sosial, budaya, emosional dan etika. Pendidikan jasmani disebut juga pendidikan olahraga untuk mencapai prestasi.

Pendidikan jasmani disebut juga pendidikan olahraga untuk mencapai prestasi. Tentunya PJOK merupakan salah satu bagian penting yang telah ditunjuk dalam kurikulum 2013 sehingga peran PJOK dalam mencapai tujuan pendidikan nasional sangatlah penting. Hasil penelitian dari Koc (2017) menunjukkan bahwa mata pelajaran PJOK berpengaruh positif terhadap kegiatan pembelajaran di sekolah, sangat berpengaruh terhadap perkembangan siswa. Sedangkan menurut Wang (2017) mengatakan bahwa PJOK memiliki pengaruh yang tidak tergantikan

terhadap pembentukan kepribadian moral, perkembangan intelektual, pencapaian estetika dan gaya hidup sehat.

Pendidikan menjadi faktor penting yang menentukan kualitas diri seseorang. Pendidikan yang baik akan membawa individu untuk dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan dan perkembangan teknologi. Salah satu faktor penting yang mendukung kemajuan dunia pendidikan adalah melalui kurikulum yang diterapkan. Perubahan kurikulum yang sering terjadi di Indonesia menunjukkan bahwa penerapan kurikulum disesuaikan dengan perkembangan yang terjadi dalam lingkungan masyarakat, serta kebutuhan peserta didik, orang tua, dan masyarakat. Disamping itu, perubahan kurikulum dilakukan dalam upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Sebagai bagian dari upaya pemulihan pembelajaran, kurikulum merdeka (yang sebelumnya disebut sebagai kurikulum prototype) dikembangkan sebagai kerangka kurikulum yang lebih fleksibel, sekaligus berfokus pada materi esensial dan pengembangan karakter dan kompetensi peserta didik. Karakteristik utama dari kurikulum ini yang mendukung pemulihan pembelajaran adalah: (1) pembelajaran berbasis proyek untuk pengembangan soft skills dan karakter sesuai profil pelajar pancasila, (2) fokus pada materi esensial sehingga ada waktu cukup untuk pembelajaran yang mendalam bagi kompetensi dasar seperti literasi dan numerasi. Dalam kurikulum merdeka, pencapaian peserta didik tidak harus sama dengan temannya, namun disesuaikan dengan fasenya masing-masing. (3) fleksibilitas bagi guru untuk melakukan pembelajaran yang terdiferensiasi sesuai dengan kemampuan peserta didik dan melakukan penyesuaian dengan konteks

dan muatan lokal. Selain itu, karena jumlah jam pelajaran diatur untuk waktu setahun sehingga guru mendapat kebebasan untuk menyampaikan materi yang lebih efisien sesuai dengan kemampuan peserta didik.

Agar tujuan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dapat tercapai dengan baik, maka diperlukannya minat peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran secara sungguh – sungguh dan senang hati. Peserta didik yang memiliki minat belajar tinggi akan selalu mencurahkan waktu, pikiran dan tenaga untuk selalu belajar, merasa senang untuk mempelajari berbagai materi pelajaran dan terlihat selalu terlibat dalam berbagai kegiatan pembelajaran secara sukarela, memiliki kegigihan untuk mencari tahu atau ingin tahu lebih lanjut akan hal-hal yang terkait dengan mata pelajaran, memiliki konsentrasi terhadap penyelesaian tugas - tugas atau pekerjaan rumah dan kegiatan-kegiatan diskusi, bahkan menjadikan kegiatan pembelajaran sebagai sesuatu yang menyenangkan bagi peserta didik.

Proses pembelajaran hendaklah bermakna, sejatinya melibatkan siswa secara penuh dalam prosesnya. Agar siswa terlibat secara penuh di dalam proses pembelajaran, guru dituntut lebih kreatif dalam memilih serta menggunakan metode pembelajaran. Oleh sebab itu, peran guru diperlukan dalam meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran agar dapat mencapai prestasi yang diinginkan.

Menurut Slameto (2015: 97), peran guru dalam pembelajaran yaitu mendorong, membimbing dan memberi fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan. Hal ini menunjukkan bahwa agar siswa memiliki minat belajar

yang tinggi, guru harus mampu menciptakan lingkungan belajar dengan memanfaatkan fasilitas dan mengelola psikologi siswa. Minat belajar yang tinggi membantu siswa aktif belajar, memperoleh keterampilan yang diajarkan, dan memiliki kesempatan untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.

Dalam Kurikulum Merdeka, fase E mencakup peserta didik kelas XI di jenjang SMA/MA atau yang sederajat. Pada fase ini, pembelajaran difokuskan pada pendalaman kompetensi dan pembentukan karakter sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila. Khusus pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK), tujuan utamanya adalah membentuk peserta didik yang sehat secara fisik dan mental, memiliki keterampilan motorik, dan menerapkan gaya hidup sehat. Menurut Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek, 2022), pembelajaran PJOK dalam fase E harus berorientasi pada pengembangan kompetensi peserta didik secara utuh, meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap. PJOK tidak hanya menekankan kemampuan fisik, tetapi juga membentuk sikap sportivitas, kerja sama tim, dan tanggung jawab individu.

Penekanan pada minat belajar dalam PJOK menjadi penting, karena kegiatan pembelajaran lebih bersifat praktis dan fisik. Menurut Suherman (2000), keberhasilan pembelajaran PJOK sangat dipengaruhi oleh tingkat motivasi dan minat siswa terhadap aktivitas fisik yang diberikan. Oleh karena itu, guru PJOK perlu menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan, bervariasi, dan sesuai dengan kebutuhan serta kemampuan siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Slameto (2015:97) yang menyatakan bahwa guru berperan sebagai fasilitator dan

pembimbing dalam proses belajar. Dalam konteks PJOK fase E, guru harus mampu mengelola suasana pembelajaran yang aman dan mendukung agar siswa merasa nyaman dalam beraktivitas fisik, serta memotivasi siswa agar aktif berpartisipasi. Ketika minat belajar siswa tinggi, mereka akan lebih antusias dalam mengikuti latihan, berusaha menguasai keterampilan gerak, serta menunjukkan perilaku hidup sehat dan sportif.

Lebih lanjut, pembelajaran PJOK dalam Kurikulum Merdeka mengadopsi pendekatan berbasis *student-centered learning* dan *differentiated instruction*. Menurut Tomlinson (2001), pembelajaran terdiferensiasi memungkinkan guru menyesuaikan strategi mengajar dengan kebutuhan individu siswa, baik dari segi gaya belajar, kemampuan fisik, maupun kondisi psikologisnya. Dalam praktik PJOK, ini dapat diterapkan melalui variasi aktivitas gerak, modifikasi permainan, dan pemberian pilihan kegiatan yang disesuaikan dengan potensi siswa. Dengan demikian, pada fase E Kurikulum Merdeka, guru PJOK memiliki peran strategis dalam mengembangkan minat belajar siswa melalui pendekatan yang adaptif, menyenangkan, dan kontekstual. Hal ini bertujuan tidak hanya untuk meningkatkan keterampilan gerak, tetapi juga membentuk karakter siswa yang sehat, mandiri, dan bertanggung jawab.

Peneliti telah memperoleh data dari empat kelas yang menjadi subjek penelitian pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) di SMAN 2 Lubuk Alung, yaitu kelas X.E1, X.E2, X.E3, dan X.E4. Jumlah siswa pada masing-masing kelas adalah sebagai berikut: X.E1 terdiri dari

29 siswa, X.E2 sebanyak 28 siswa, X.E3 sebanyak 35 siswa, dan X.E4 sebanyak 23 siswa.

Berdasarkan tabel penilaian hasil belajar yang diperoleh peneliti, diketahui bahwa pada kelas X.E1 terdapat 13 siswa yang memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu 80. Pada kelas X.E2, sebanyak 28 siswa memperoleh nilai di bawah KKM. Di kelas X.E3, terdapat 30 siswa dari 35 siswa yang belum mencapai KKM. Sementara itu, pada kelas X.E4, sebanyak 16 dari 23 siswa juga memperoleh nilai di bawah KKM.

Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum mencapai standar ketuntasan belajar yang ditetapkan, yang mengindikasikan rendahnya minat belajar terhadap mata pelajaran PJOK di SMAN 2 Lubuk Alung. Selama proses pembelajaran berlangsung, peneliti mengidentifikasi sejumlah permasalahan yang memengaruhi rendahnya hasil belajar siswa, antara lain: siswa sering mengobrol dengan teman dan kurang bersemangat saat kegiatan pemanasan; siswa tampak ragu untuk bertanya dan mengalami kebingungan saat pelaksanaan praktik; siswa menganggap bahwa mata pelajaran PJOK kurang penting dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya dan hanya dianggap sebagai waktu untuk bermain; siswa kurang tertarik terhadap materi PJOK karena tidak melihat manfaatnya secara langsung; serta keterbatasan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran. Selain itu, masa transisi dari jenjang SMP ke SMA juga turut memengaruhi motivasi dan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran PJOK.

Dengan adanya permasalahan di atas, menunjukkan bahwa terdapat kurangnya minat belajar siswa terhadap mata pelajaran PJOK di SMAN 2 Lubuk Alung. Oleh karena itu, dilakukan penelitian mengenai penyebab kurangnya minat belajar peserta didik secara intrinsik maupun ekstrinsik terhadap pembelajaran PJOK. Berdasarkan permasalahan di atas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul "Analisis Minat Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran PJOK Fase E di SMAN 2 Lubuk Alung."

B. Identifikasi Masalah

1. Siswa sering mengobrol dengan teman dan bermalas-malasan saat pemanasan
2. Guru belum sepenuhnya mengembangkan kompetensi pedagogik dan profesional dalam menyampaikan materi PJOK, sehingga pembelajaran kurang menarik dan kurang mampu memfasilitasi kebutuhan belajar siswa.
3. Siswa ragu bertanya dan terlihat bingung saat praktek.
4. Siswa menganggap PJOK kurang penting dibandingkan mata pelajaran lain dan hanya sebagai waktu bermain.
5. Siswa kurang tertarik pada materi PJOK dan tidak melihat manfaatnya.
6. Kurangnya sarana prasarana dan masa transisi dari SMP ke SMA.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas maka perlu adanya pembatasan masalah agar pengkajiannya lebih mendalam. Dalam penelitian ini hanya membatasi tentang : penyebab kurangnya minat belajar siswa terhadap pembelajaran PJOK Fase E di SMAN 2 Lubuk Alung.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah diatas maka dapat dirumuskan permasalahannya yaitu belum di jelaskan yang menjadi kurangnya minat belajar siswa SMAN Lubuk Alung terhadap pembelajaran PJOK

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penyebab kurangnya minat siswa terhadap pembelajaran PJOK pada fase E di SMAN 2 Lubuk Alung.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Penelitian ini dapat menjadi acuan untuk penelitian berikutnya yang berfokus pada penyebab kurangnya minat siswa terhadap pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan. Selain itu, penelitian ini juga memberikan manfaat bagi pihak sekolah dan orang tua peserta didik.

2. Secara Praktis

a. Bagi sekolah Mengevaluasi mengenai penyebab kurangnya minat peserta didik terhadap pembelajaran PJOK

b. Bagi guru

Menambah kreativitas pada saat melakukan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan agar siswa siswi lebih meningkat lagi minatnya .

c. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan bisa meningkatkan kembali minat siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa faktor yang menjadi penyebab rendahnya minat belajar siswa kelas X terhadap pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) di SMAN 2 Lubuk Alung. Setiap kelas menunjukkan indikator penyebab yang berbeda-beda, sebagai berikut:

1. Kelas X E1: Faktor penyebab rendahnya minat belajar berada pada indikator “perhatian siswa”. Hal ini menunjukkan bahwa kurangnya fokus, motivasi, dan keterlibatan siswa secara mental menjadi hambatan utama dalam mengikuti pembelajaran PJOK.
2. Kelas X E2: Faktor penyebab utama terdapat pada indikator “fasilitas sekolah”. Kurangnya sarana dan prasarana penunjang seperti alat olahraga, lapangan, dan ruang kelas yang memadai memengaruhi kenyamanan dan semangat siswa dalam belajar.
3. Kelas X E3: Penyebab rendahnya minat belajar berada pada dua indikator, yaitu “aktivitas siswa” dan “fasilitas sekolah”. Ini mengindikasikan bahwa selain keterbatasan sarana, rendahnya partisipasi aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran juga turut menjadi penghambat.
4. Kelas X E4: Faktor penyebab terletak pada indikator “aktivitas siswa”, yang mencerminkan kurangnya keterlibatan fisik dan emosional siswa

dalam proses pembelajaran PJOK, baik karena kurangnya minat pribadi, ketidaksesuaian metode pembelajaran, maupun kurangnya variasi kegiatan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kurangnya minat belajar siswa kelas X terhadap pembelajaran PJOK di SMAN 2 Lubuk Alung dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal, dengan indikator perhatian siswa, aktivitas siswa, dan fasilitas sekolah sebagai penyebab utama yang perlu menjadi perhatian dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran PJOK.

B. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan maka peneliti dapat memberikan beberapa saran, sebagai berikut.

1. Bagi guru PJOK

Guru diharapkan lebih aktif dalam membangun perhatian dan keterlibatan siswa, misalnya dengan menggunakan pendekatan pembelajaran yang lebih menarik dan bervariasi, seperti permainan edukatif, proyek kelompok, atau metode pembelajaran berbasis praktik langsung. Guru juga dapat memberikan motivasi dan membina komunikasi yang lebih dekat dengan siswa untuk membangkitkan minat belajar mereka.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab terhadap proses belajar, khususnya dalam mata pelajaran PJOK.

Siswa perlu mengembangkan sikap aktif dan positif dalam mengikuti setiap aktivitas pembelajaran serta memanfaatkan momen pelajaran PJOK sebagai kesempatan untuk menjaga kebugaran fisik dan kesehatan mental.

3. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat menyediakan dan melengkapi sarana serta prasarana pembelajaran PJOK yang memadai, seperti lapangan olahraga, peralatan permainan, serta ruang ganti yang layak. Dengan adanya fasilitas yang memadai, proses pembelajaran akan menjadi lebih optimal dan mampu meningkatkan motivasi siswa.

4. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan memberikan dukungan moral dan motivasi kepada anak-anaknya untuk mengikuti pelajaran PJOK dengan antusias. Bentuk dukungan dapat berupa pemberian semangat, pengawasan terhadap kegiatan fisik siswa di rumah, serta membiasakan pola hidup sehat dalam keluarga.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan dasar atau referensi untuk penelitian lebih lanjut yang menggali faktor-faktor lain yang memengaruhi minat belajar PJOK, misalnya dari aspek psikologis, lingkungan sosial, atau gaya kepemimpinan guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Abror, Abdurrahman. 1993. "Psikologi Pendidikan (Yogyakarta: PT. Tiara Wacana)."
- Astutik, W. 1995. "Slameto, Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya." *Jakarta: Rineka Cipta*: 8–44.
- Eri barlian. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. padang: osf.io.
- Giriwijoyo, Santosa, and Dikdik Zafar Sidik. 2012. "Ilmu Faal Olahraga." *Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset*.
- Harsono, Andre, Abror Rahman, Rizqidhana J Putri, Tjitjik S Tjahjandarie, Ratih D Saputri, Norizan Ahmat, and Mulyadi Tanjung. 2023. "Isolation of Lignans from The Stem Bark of Willughbeia Coriacea and Their Cytotoxic Activity." *Tropical Journal of Natural Product Research* 7(2).
- Iyakrus, Iyakrus. 2018. "Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Prestasi." *Altius: Jurnal Ilmu Olahraga Dan Kesehatan* 7(2).
- Maulana, A, and Y Kiram. 2019. "Tingkat Kebugaran Jasmani Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Koto Baru Kabupaten Dharmasraya." *Jurnal JPDO* 2(1): 24–28.
- Prihatini, Effiyati. 2017. "Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA." *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 7(2).
- Ramadani, Fakhri. 2022. "Motivasi Peserta Didik Mengikuti Pembelajaran PJOK Di SMP Negeri 9 Samarinda." *Borneo Physical Education Journal* 3(1): 48–57.
- Safira, Ain Nur, Ani Rakhmawati, and Muhammad Aditya Wisnu Wardana. 2023. "Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas Vii Smp Negeri 2 Batang." *Bahtera: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra* 22(2): 123–36.
- Sari, Suci Nanda, and Reza Resah Pratama. 2023. "Keterampilan Motorik Dan Prestasi Akademik." *Sport Science* 23(1): 52–59. doi:10.24036/JSOPJ.23012023.05.
- Septianingrum, Dwi Angga, Sumadi Sumadi, and Sunaryo Sunaryo. 2016. "Konjungsi Dalam Kalimat Majemuk Siswa Kelas X Smk (Studi Kasus Multisitus)." *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan* 1(2): 214–21. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/6124>.
- Setiawan, Yasin. 2004. "Pengembangan Minat Pada Anak." *dalalam http://www.siaksoft.net.net/index.php*.
- Siagian, Roida Eva Flora. 2015. "Pengaruh Minat Dan Kebiasaan Belajar Siswa

Terhadap Prestasi Belajar Matematika.” *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 2(2).

Suryosubroto, B. 2009. “PJOK Memberi Manfaat Dalam Meningkatkan Keterampilan.”

Ummah, Masfi Sya’fiatul. 2019. “INSTRUMEN PENELITIAN DAN URGENSINYA DALAM PENELITIAN KUANTITATIF.” *Sustainability (Switzerland)*11(1):1–14.

http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciu rbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484 _SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI.

Whewell, Emma, and Joanna Hardman. 2009. “Physical Education.” In *Equality in the Primary School: Promoting Good Practice across the Curriculum*, , 195–212.

Winarno, M E. “SUPPLY AND DEMAND GURU PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR.” *PENDIDIKAN JASMANI DAN OLAHRAGA*: 84.